

## INTISARI

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk memperbaiki proses *retanning* artikel *nappa upper crystal* dengan menambahkan persentase resin akrilik. Bahan baku yang digunakan adalah kulit *wet blue* sapi 1 *side* kualitas II dengan tebal 1,4 mm dan luas 10 *sqft*. Bahan pembantu yang digunakan antara lain air, *Sanwet KTU*, *Alchrome R*, *Chromosal B*, *Sanoil CWT*, *Novaltan PF*, *Nexopol AM/15*, *Natrium Format*, *Natrium Bikarbonat*, *Alcotan SND*, *Sansynton RPS*, *Nexopol HSP*, *Tysintan TKM*, *Mimosa*, *Taa*, *Dyestuff*, *Sintal DR/6*, *Sintal DME*, *Baykanol PFM-C Sintoren 48*, *Preventol WB*, *Cortisan ALP*. Pelaksanaan praktek kerja lapangan di CV. Karya Makmur Sejahtera, Garut, Jawa Barat. Metode pelaksanaan meliputi pengamatan, perbaikan proses dan perbaikan formulasi. Hasil kulit formulasi awal dengan penggunaan resin akrilik sebanyak 2 % setelah dilakukan uji *organoleptis* didapatkan hasil kulit kurang berisi dan kurang padat. Perbaikan formulasi dilakukan dengan menambahkan persentase bahan resin akrilik pada *retanning* II menjadi 4%. Setelah dilakukan perbaikan didapatkan hasil kulit memenuhi uji *organoleptis* yaitu kulit lebih berisi. Dari hasil tersebut setelah dinilai oleh supervisi diketahui bahwa kulit *trial* perbaikan memenuhi standar *customer*.

**Kata kunci :** resin akrilik, *retanning*, kulit *nappa*.

## **ABSTRACT**

The purpose of this final project is to improve the *retanning* process article *nappa upper crystal* by adding a percentage of acrylic resin. Material of raw material used in this trial were wet blue leather in 2 quality with a thickness of 1,4 mm and an area of 10 sqft. The auxiliary material used were water, *Sanwet KTU*, *Alchrome R*, *Chromosal B*, *Sanoil CWT*, *Novaltan PF*, *Nexopol AM/15*, *Natrium Format*, *Natrium Bikarbonat*, *Alcotan SND*, *Sansyntan RPS*, *Nexopol HSP*, *Tysintan TKM*, *Mimosa*, *Taa*, *Dyestuff*, *Sintal DR/6*, *Sintal DME*, *Baykanol PFM-C*, *Sintoren 48*, *Preventol WB*, *Cortisan ALP*. Implementation of work practices field at CV. Karya Makmur Sejahtera, Garut, West Java. The Method for process used observation, process improvement, and formulation improvement. The results of the initial formulation with the use of acrylic resin were 2% after organoleptic test was carried out, it was found then the skin was less filled and less than the formulation was carried out by adding the percentage of resin acrylic material in retanning to 4%. The results of the skin meet the organoleptic test, namely the skin were fullness. From these results after being assessed by the supervision it is known that the skin repair trial meets the customer standards.

**Keywords:** acrylic resin, *retanning*, nappa leather.